



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI INFORMATIKA

"Menuju Masyarakat Informasi Indonesia"

Jl. Medan Merdeka Barat No. 9 Jakarta 10110 Tel. 021-3810305, Fax 3810306 www.kominfo.go.id

Nomor : 20 /DJAI/AI.01.05/01/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pemberitahuan Hasil Penilaian Evaluasi Implementasi
Masterplan dan Quick Win Smart City Tahap II
Dalam Rangka Program Gerakan Menuju 100 Smart City

Jakarta, 9 Januari 2019

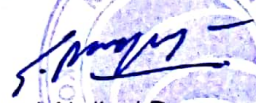
Kepada Yth:
(Daftar terlampir)
di-

Tempat

Sehubungan dengan surat kami Nomor B-638/KOMINFO/DJAI/A1.01.04/11/2018 tentang Undangan Mengikuti Penilaian Evaluasi Tahap II Dalam Rangka Program Gerakan Menuju 100 Smart City, dengan hormat kami sampaikan beberapa hal terkait kegiatan evaluasi Smart City Tahap II:

1. Bahwa Dua Puluh Lima (25) Kota/ Kabupaten yang terpilih pada Program Gerakan Menuju 100 Smart City 2017 telah mengisi kuesioner (self assessment) online pada tautan s.id/monevsmartcity2017, akan tetapi hanya dua puluh empat (24) Kota/ Kabupaten yang menghadiri kegiatan evaluasi tahap II yang telah diselenggarakan pada tanggal 12-14 Desember 2018 di ICE BSD, Tangerang.
2. Penilaian evaluasi terhadap implementasi program smart city di 25 Kota/ Kabupaten percontohan (pilot project) yang terpilih melalui program Gerakan Menuju 100 Smart City 2017 diukur berdasarkan empat (4) dimensi, dengan formulasi perhitungan yang berbeda, yakni:
 - a. *Baseline* (bobot 10%), menggambarkan nilai improvement yang diperoleh berdasarkan hasil evaluasi Implementasi Materplan dan Quick Win Smart City Tahap I.
 - b. *Output* (bobot 20%), mencakup terbentuknya pondasi untuk pelaksanaan program *smart city*, untuk menilai sejauh mana pemerintah kota/kabupaten menyiapkan kebijakan, kelembagaan, serta anggaran untuk program *smart city*
 - c. *Outcome* (bobot 30%), mencakup pelaksanaan rencana yang ada di *masterplan smart city*, untuk menilai sejauh mana setiap rencana dijalankan oleh pemerintah daerah.
 - d. *Impact* (bobot 40%), mencakup manfaat yang dirasakan masyarakat atas implementasi program smart city, untuk mengukur manfaat dan perbaikan pelayanan public bagi masyarakat, keterlibatan masyarakat, serta keberlanjutan program yang telah berjalan.
3. Hasil penilaian dari empat dimensi tersebut dikategorikan menjadi dua (2), yakni:
 - a. Indeks Pencapaian yang merupakan tingkat pembangunan smart city dari masing-masing daerah.
 - b. Indeks Peningkatan yang merupakan tingkat perbaikan yang terjadi pada tiap daeah setelah mengikuti Gerakan Menuju 100 Smart City. Indeks Peningkatan diperoleh dengan menghitung selisih antara Indeks Pencapaian dan Baseline.
4. Adapun hasil penilaian evaluasi terhadap implementasi program smart city di 25 Kota/ Kabupaten, sebagaimana terlampir pada surat ini.
Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/ Ibu disampaikan terimakasih.

Direktur Jenderal Aplikasi Informatika


Semuel Abrijani Pangerapan

Tembusan Yth:

1. Menteri Komunikasi dan Informatika
2. Sekretaris Jenderal Kominfo
3. Sesditjen Aplikasi Informatika, Kominfo

Lampiran I

Nomor : 20 /DJAI/AI.01.05/01/2019

Tanggal : 9 Januari 2019

Kepada Yth.

1. Walikota Semarang
2. Bupati Banyuwangi
3. Bupati Badung
4. Walikota Makassar
5. Bupati Gresik
6. Walikota Tangerang Selatan
7. Walikota Sukabumi
8. Walikota Bekasi
9. Walikota Samarinda
10. Walikota Tangerang
11. Bupati Banyuasin
12. Walikota Bandung
13. Bupati Sleman
14. Walikota Bogor
15. Bupati Siak
16. Walikota Jambi
17. Walikota Cirebon
18. Bupati Bojonegoro
19. Bupati Kutai Kartanegara
20. Bupati Lombok Timur
21. Walikota Tomohon
22. Bupati Pelelawan
23. Bupati Mimika
24. Bupati Sidoarjo
25. Bupati Purwakarta

Lampiran II :

	KAB/KOTA	DIMENSI				Rata-Rata dengan bobot	Tingkat Improvement
		BASELINE (0.1)	OUTPUT (0.2)	OUTCOME (0.3)	IMPACT (0.4)		
1	Kab. Badung	2,85	2,78	2,95	2,70	2,80	-0,04
2	Kab. Banyuasin	2,68	3,33	3,13	2,95	3,05	0,45
3	Kab. Banyuwangi	2,63	3,55	3,33	3,40	3,33	0,80
4	Kab. Bojonegoro	2,66	3,50	3,35	3,25	3,27	0,71
5	Kab. Gresik	2,67	2,88	3,20	3,10	3,04	0,39
6	Kab. Kutai Kartanegara	2,13	2,40	2,89	2,80	2,68	0,57
7	Kab. Lombok Timur	2,30	1,78	2,22	2,45	2,23	-0,15
8	Kab. Mimika	2,03	2,58	2,47	2,30	2,38	0,42
9	Kab. Pelalawan	1,75	2,68	2,85	2,35	2,51	0,88
10	Kab. Purwakarta	1,33	2,15	2,58	2,30	2,26	1,01
11	Kab. Siak	2,35	2,43	2,58	3,00	2,69	0,32
12	Kab. Sidoarjo	2,85	2,80	2,87	2,85	2,85	-0,01
13	Kab. Sleman	3,16	3,18	3,20	3,20	3,19	0,03
14	Kota Bandung	3,31	3,33	3,44	3,40	3,39	0,08
15	Kota Bekasi	2,43	0,00	0,00	0,00	0,24	-2,43
16	Kota Bogor	2,57	2,83	3,18	3,15	3,04	0,48
17	Kota Cirebon	2,63	2,55	2,84	2,90	2,78	0,13
18	Kota Jambi	2,01	2,73	2,71	2,80	2,68	0,73
19	Kota Makassar	2,58	3,48	3,75	3,30	3,40	0,93
20	Kota Samarinda	3,12	3,70	3,51	3,30	3,42	0,38
21	Kota Semarang	2,84	3,28	3,47	3,20	3,26	0,48
22	Kota Sukabumi	2,94	3,23	3,05	3,10	3,10	0,19
23	Kota Tangerang	2,90	2,85	2,96	3,10	2,99	0,07
24	Kota Tangerang Selatan	2,73	2,38	2,75	2,80	2,69	-0,09
25	Kota Tomohon	0,00	2,03	2,16	2,75	2,15	2,31
	Rata- Rata	2,46	2,73	2,86	2,82	2,78	0,35